

ANALISIS PETA KOMPETENSI HASIL UJIAN NASIONAL SMA DI JAWA BARAT (Survey di Kota Bandung dan Kota Cimahi)

Ida Kaniawati, Taufik Ramlan Ramalis

Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian untuk memetakan kompetensi siswa SMA hasil belajar berdasarkan hasil Ujian Nasional (UN) dilakukan untuk menganalisis pencapaian kompetensi dasar dalam Standar Kompetensi Lulusan (CSG). Sampel ditentukan oleh teknik proporsional stratified random sampling (pengambilan sampel dilakukan bertingkat dengan mempertimbangkan proporsi karakteristik penduduk dan acak). Data dianalisis secara kualitatif. The Result of study showed: (1) sesuai dengan sekolah-sekolah sampel, sekolah profil peserta didik tinggi kompetensi dalam mata pelajaran yang diujikan di kota Bandung dan Kota Cimahi bervariasi mengenai kedua proses kognitif dan dari bahan dasar, (2) jumlah CSG rata-rata bermasalah pada 9 subjek PBB antara 10-25 CSG. Indonesia language 10 CSG, Matematika 15 CSG, Fisika 15 CSG, Kimia 18 CSG, Biologi 15 CSG, ekonomi dan geografi 13 CSG CSG 11. Dengan materi pelajaran bermasalah bervariasi antara Subjek PBB, juga sesuai proses kognitif.

Kata kunci: ujian nasional, standar kompetensi lulusan, profil kompetensi pelajar sekolah menengah

ABSTRACT

Research to map the competencies of high school students learning outcomes based on results of National Examination (UN) is done to analyze the achievement of basic competencies in the Competency Standards Graduates (CSG). The sample is determined by proportional stratified random sampling techniques (sampling conducted stratified by considering the proportion of the characteristics of the population and random). Data were analyzed qualitatively. The Result of study showed: (1) in accordance with the sample schools, high school learners competence profile in subjects tested in Bandung city and Cimahi City varied regarding both the process cognitive and from basic material; (2) CSG average amount is problematic at 9 subject UN between 10-25 CSG. Indonesian Language 10 CSG, Math 15 CSG, Physics 15 CSG, Chemistry 18 CSG, Biology 15 CSG, economics 13 CSG and geography 11 CSG. With a problematic subject matter varied among Subject UN, too accordingly cognitive processes.

Key Word: national examination, competency standards graduates, high school learners competence profile.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang erat kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan adalah pengujian hasil belajar (Umar, 2005). Ujian mempunyai peran yang sangat penting sebagai *quality control* terhadap mutu pendidikan nasional. Ujian Nasional (UN) merupakan ujian eksternal skala besar yang dijadikan salah satu ukuran bagi pencapaian mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan Laporan Hasil UN 2010 (Puspendik, 2010-b) hasil UN siswa SMA pada tahun 2010 dapat dikategorikan menjadi lulus dan mengulang. Dari 1.522.156 peserta

yang mengikuti Ujian Nasional Utama, sebanyak 1.368.105 siswa (89,88%) lulus atau tidak mengulang, sedangkan sisanya atau sebanyak 154.051 siswa (10,12%) dinyatakan mengulang. Dari 1.368.105 siswa yang tidak mengulang di Satuan Pendidikan SMA/MA, siswa dapat diklasifikasikan menjadi 4, yaitu kategori 1 (siswa yang lulus dengan satu mapel dibawah 4), kategori 2 (siswa lulus dengan 2 mapel dibawah 4), kategori 3 (lulus dengan rerata diantara 4,25 dan 5,35), dan kategori 4 (lulus dengan rerata lebih dari 5,55).

Mardapi *et al* (2004 dan 2007), Supriyoko *et al* (2004) serta Furqon *et al* (2009) menunjukkan bahwa walaupun masih ditemukan berbagai persoalan dalam pelaksanaannya, namun terdapat relevansi antara UN di Indonesia dengan peningkatan mutu pendidikan sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Wulan *et al* (2010) melakukan penelitian tentang peta kesulitan belajar siswa di sekolah menengah yang memiliki rata-rata nilai UN sedang dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar pada sebagian besar materi dan kompetensi esensial matapelajaran. Kesulitan belajar yang dialami tersebut mengakibatkan siswa terhambat dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada Ujian Nasional. Penelitian tersebut juga mengungkap bahwa proses pembelajaran, penilaian dan *remedial teaching* di sekolah yang belum optimal mengakibatkan banyak siswa mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian Pusat Penilaian Pendidikan (2010-a) menunjukkan bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran di sebagian sekolah/ satuan pendidikan dalam menghadapi UN belum optimal.

Data hasil UN untuk ketiga program studi (IPA, IPS, dan Bahasa) menunjukkan kecenderungan peningkatan penguasaan kompetensi (SKKD) di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2007/2008, tahun 2008/2009 ke 2009/2010 secara umum masih terlihat bahwa pencapaian target kompetensi (SKKD) masih menunjukkan kekurangan, sehingga perlu dicari upaya untuk meningkatkan ketercapaian SKKD yang ditargetkan sesuai dengan kurikulum masing-masing mata pelajaran. Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian yang dapat analisis peta kompetensi peserta didik hasil UN SMA di Provinsi Jawa Barat khususnya di wilayah Kota Bandung dan Kota Cimahi.

Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah profil peta kompetensi peserta didik SMA pada mata pelajaran yang diujikan di Kota Bandung dan Kota Cimahi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan informasi tentang analisis peta kompetensi peserta didik SMA dan menghasilkan model pengembangan mutu pendidikan SMA di Kota Bandung dan Kota

Cimahi, serta memperoleh informasi peta kompetensi peserta didik SMA tiap pokok bahasan di Kota Bandung dan Kota Cimahi.

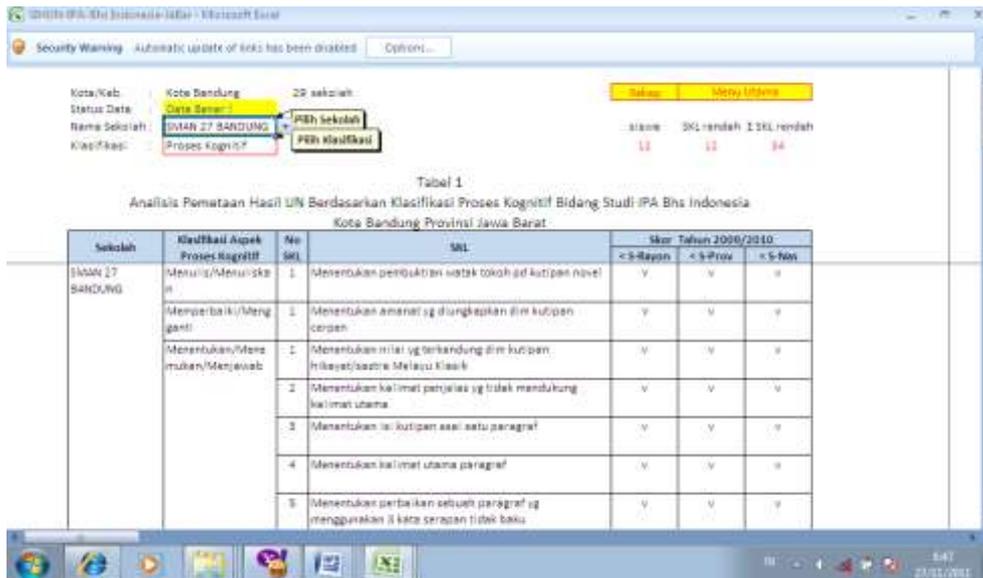
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis peta kompetensi peserta didik SMA dan mengidentifikasi factor penyebab rendahnya hasil UN pada materi tertentu pada kondisi lapangan yang sebenarnya. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis peta kompetensi berdasarkan data nilai Ujian Nasional (UN) SMA di Kota Bandung dan Kota Cimahi empat tahun terakhir (Tahun ajaran 2006/2007, 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010) serta menganalisis factor penyebab pencapaian kompetensi tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan bagi penyusunan simpulan-simpulan dari data kualitatif yang digunakan bagi penyusunan model pengembangan mutu pendidikan.

Penelitian ini telah dilakukan melalui kajian literatur dan kajian empiris untuk mengungkap peta kompetensi hasil belajar siswa SMA

Tahapan pertama, analisis peta Kompetensi Siswa SMA berdasarkan SKL UN yaitu untuk mata pelajaran Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Geografi dan Sosiologi. Analisis Peta kompetensi hasil UN diklasifikasi berdasarkan Proses Kompetensi (PK) dan materi Pokok (MP) yang diidentifikasi hasil UN nya rendah terhadap Rayon, rendah terhadap provinsi dan rendah terhadap nasional.

Tabel spesifikasi dikembangkan juga untuk semua materi UN sebagaimana terlampir. Berdasarkan identifikasi proses kognitif dan materi pokok setiap SKL, kemudian diberi kode untuk dikembangkan program Sistem Informasi Gasil Ujian Nasional (SIHUN). Program ini untuk mengidentifikasi sample yang sesuai dengan kriteria yang hasil UN yang rendah terhadap Rayon, terhadap Provinsi dan terhadap nasional dengan tampilan software seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Contoh Tampilan SIHUN untuk mengidentifikasi SKL yang bermasalah pada Bidang Studi Bahasa Indonesia

Pengolahan data sekunder hasil UN SMA tahun 2006-2010 di Kota Bandung dan Kota Cimahi. Peta kompetensi berdasarkan skor UN, diklasifikasi berdasarkan indikator kompetensi sehingga diperoleh profil data hasil UN berdasarkan indikator kompetensi pada setiap pokok bahasan, bidang studi, tahun, serta wilayah. Berdasarkan hasil pengolahan data kuantitatif ini menjadi dasar untuk menganalisis pokok bahasan pada bidang studi tertentu yang tinggi dan rendah di setiap wilayah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri di Kota Bandung dan Kota Cimahi. Satuan pendidikan (sekolah) menjadi unit analisis. Metode sampling yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling* (pengambilan sampel yang dilakukan secara berstrata dengan mempertimbangkan proporsi karakteristik anggota populasi dan acak). Sampel ditentukan berdasarkan hasil analisis SIHUN (Sistem Informasi UN) yang telah dikembangkan. Tampilan software untuk menentukan sampel penelitian seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Sorftware SIHUN untuk Menentukan Sampel Penelitian

SIHUN mengidentifikasi berdasarkan SKL yang bermasalah yaitu skor UN yang rendah terhadap rayon, provinsi dan Nasional, berdasarkan klasifikasi materi pokok dan proses kognitifnya. Dari tabel tersebut software memberi informasi sekolah dengan nomor yang diarsir merah. Berdasarkan kategori tersebut kemudian dipilih

sampel berdasarkan jenis sekolah yaitu SMA Negeri. Subjek penelitian adalah Siswa kelas XII, Guru matapelajaran yang diujikan dalam UN, Kepala Sekolah di sekolah sampel serta Pejabat Dinas Pendidikan di Kota Bandung dan Kota Cimahi. Distribusi sampel sebagaimana tercantum dalam tabel 1.

Tabel. 1 Sampel Penelitian dan Bidang Studi UN yang Diteliti Berdasarkan SKL yang Bermasalah

Jml sekolah	NAMA Kota/Kab.	Nama Sekolah	Bidang Studi
6	Kota Bandung	SMAN 18 Bandung	Kimia dan Biologi
		SMAN 19 Bandung	Matematika dan Sosiologi
		MAN 2 Bandung	Ekonomi dan Geografi
		SMAN 27 Bandung	Fisika
	Kota Cimahi	SMAN 3 Cimahi	Matematika, Sosiologi dan Geografi
		SMAN 6 Cimahi	Fisika, Kimia, Bhs. Indonesia dan Ekonomi

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap dokumen kompetensi nilai Ujian Nasional (UN) SMA tigatahun terakhir (Tahun ajaran 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

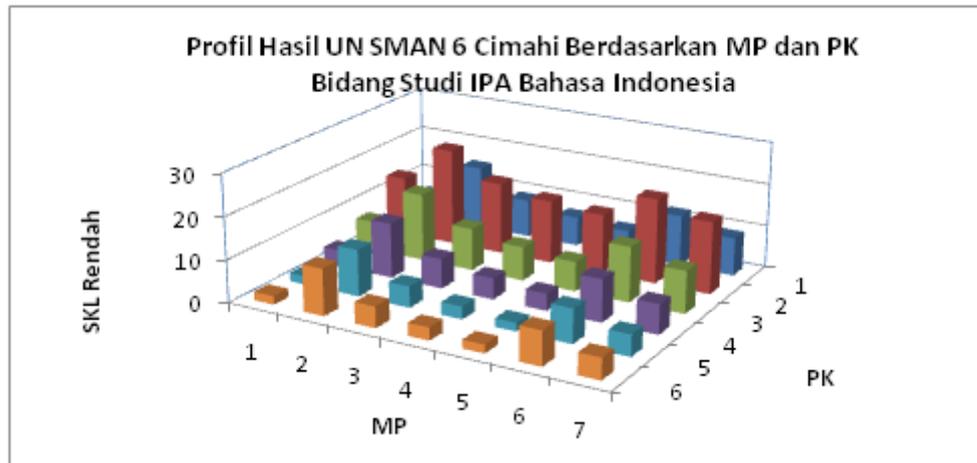
SKL yang bermasalah pada sekolah sampel di kota Bandung dan Kota Cimahi, diidentifikasi berdasarkan kriteria hasil UN yang lebih rendah di tingkat rayon, lebih rendah terhadap tingkat provinsi dan lebih rendah terhadap Nasional. Setiap mata pelajaran yang diUN kan diidentifikasi

SKLnya dengan menggunakan software SIHUN. Daftar SKL yang bermasalah akan diuraikan per bidang studi yang di UN kan.

1. SKL dan Profil Pemetaan Bidang Studi Bahasa Indonesia di Kota Cimahi

Berdasarkan identifikasi dari Program SIHUN di temukan jumlah siswa 184 orang siswa, jumlah SKL yang masalah sebanyak 32 dari total 70 SKL. Penguasaan materi dibawah sektor, yang mengikuti UN mata pelajaran Bahasa Indonesia dan jumlah SKL yang bermasalah.

Profil pemetaan SKL hasil UN dapat ditunjukkan pada gambar 3.



KODE MATERI POKOK (MP)

- 1 Susunan/Isi/Jenis Paragraf
- 2 Nilai Dan Unsur Intrinsik/Ekstrinsik Sastra Modern
- 3 Surat Resmi/Lamaran Pekerjaan
- 4 Isi Tabel/Diagram/Grafik
- 5 Tajuk Rencana/Persamaan Dan Perbedaan Teks
- 6 Karya Tulis Ilmiah
- 7 Nilai Dan Unsur Intrinsik/Ekstrinsik Sastra Lama
- 8 Struktur Kata/Kalimat/Ragam Bahasa
- 9 Kritik/Esai/Resensi/Rangkuman

KODE PROSES KOGNITIF (PK)

- 1 Menulis/Menuliskan
- 2 Memperbaiki/Mengganti
- 3 Menentukan/Menemukan/Menjawab Pertanyaan
- 4 Melengkapi
- 5 Menganalisis
- 6 Menerapkan

Gambar 3. Profil Hasil UN di Kota Cimahi Berdasarkan MP dan PK Bidang Studi IPA Bahasa Indonesia

Berdasarkan gambar 3. menunjukkan bahwa Bidang Studi Bahasa Indonesia di kota Cimahi pada materi pokok: Nilai Dan Unsur Intrinsik/Ekstrinsik Sastra Modern, Karya Tulis Ilmiah, dan Nilai Dan Unsur Intrinsik/Ekstrinsik Sastra Lama yang memiliki kecenderungan bermasalah pada tiga tahun terakhir. Proses kognitif yang paling bermasalah adalah menulis, memperbaiki dan menentukan.

Berdasarkan data tersebut, dapat menunjukkan Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Indonesia di Kota Cimahi masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf, menentukan amanat puisi

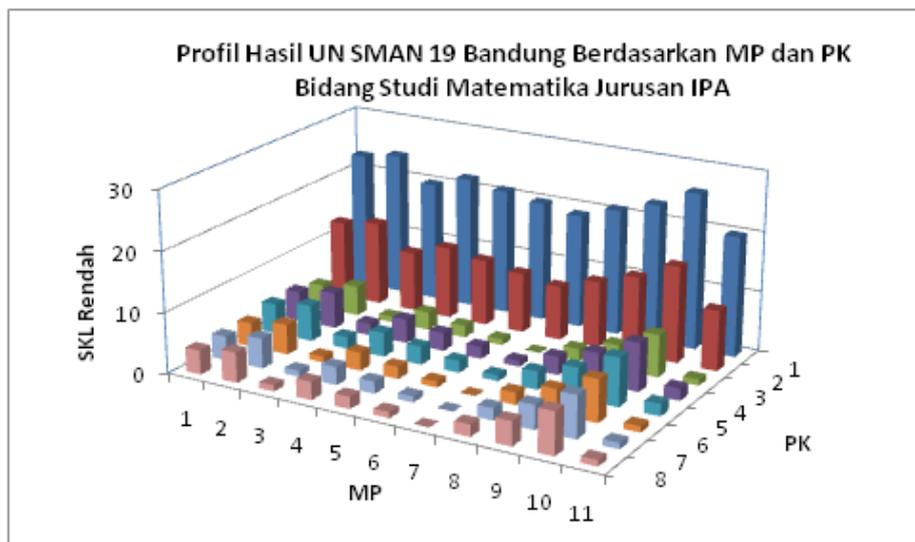
singkat & utuh, menganalisis unsur ekstrinsik dalam novel, menerapkan kaidah penulisan berbagai jenis karya sastra dan melengkapi paragraf deskriptif yang dirumpangkan dari frasa adjektif ektiva yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih perlu ditingkatkan.

2. SKL dan Profil Pemetaan Bidang Studi Matematika di Kota Bandung dan Kota Cimahi

Berdasarkan identifikasi dari Program SIHUN di temukan data jumlah siswa yang mengikuti UN, jumlah SKL yang bermasalah pada tiga tahun UN, jumlah SKL yang

bermasalah rata-rata diatas 40 % yang penguasaan materi matematikanya dibawah rayon, prov dan Nasional baik pada jurusan IPS maupun Jurusan IPA. Secara spesifik

Profil peta kompetensi Hasil UN pada bidang studi Matematika Jurusan IPA di Kota Bandung dapat ditunjukkan pada gambar 4.



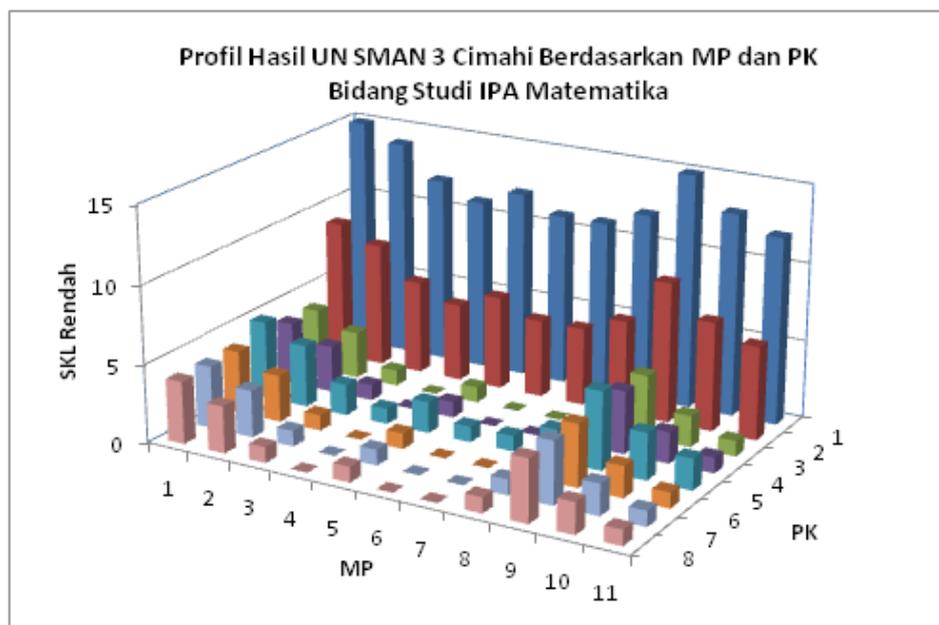
KODE	MATERI POKOK (MP)	KODE	MATERI POKOK (MP)
1	Aljabar	1	Menentukan
2	Persamaan dan Pertidaksamaan	2	Menyelesaikan
3	Logika	3	Menyusun
4	Statistik	4	Menghitung
5	Fungsi	5	Menyederhanakan
6	Barisan dan Deret	6	Menafsirkan
7	Matriks	7	Menarik kesimpulan
8	Geometri	8	Menggunakan
9	Trigonometri		
10	Kalkulus		
11	Vektor		

Gambar 4. Profil Hasil UN di Kota Bandung Berdasarkan Materi pokok dan Proses Kognitif Bidang Studi Matematika Jurusan IPA

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan bahwa kemampuan matematika Jurusan IPA di Kota Bandung yang paling rendah pada kemampuan proses kognitif menentukan dan menyelesaikan, sedangkan materi pokok yang paling rendah penguasaannya (rata-rata di atas 20 SKL) adalah Aljabar, Persamaan dan

pertidaksamaan, Trigonometri dan Kalkulus. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya peningkatan penguasaan materi tersebut.

Berbeda halnya di Kota Cimahi, kemampuan matematika siswa di Kota Cimahi dapat ditunjukkan pada gambar 5.



KODE	MATERI POKOK (MP)	KODE	PROSES KOGNITIF (PK)
1	Aljabar	1	Menentukan
2	Persamaan dan Pertidaksamaan	2	Menyelesaikan
3	Logika	3	Menyusun
4	Statistik	4	Menghitung
5	Fungsi	5	Menyederhanakan
6	Barisan dan Deret	6	Menafsirkan
7	Matriks	7	Menarik kesimpulan
8	Geometri	8	Menggunakan
9	Trigonometri		
10	Kalkulus		
11	Vektor		

Gambar 5. Profil Hasil UN di Kota Cimahi Berdasarkan MP dan PK Bidang Studi IPA Matematika

Berdasarkan profil di atas menunjukkan bahwa jumlah SKL yang rendah rata-rata di atas 10 SKL, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan matematika pada sekolah sampel di kota Cimahi lebih baik dibandingkan pada sekolah sampel di kota Bandung. Kemampuan proses kognitif yang rendah adalah kemampuan menentukan dan menyelesaikan, terutama pada materi pokok Aljabar, Persamaan dan pertidaksamaan, serta Trigonometri.

KESIMPULAN

Sesuai dengan sekolah sampel, profil kompetensi peserta didik SMA pada mata

pelajaran yang diujikan di Kota Bandung dan Kota Cimahi, adalah sebagai berikut:

- Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Indonesia pada sekolah sampel di Kota Cimahi masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf, menentukan amanat puisi singkat & utuh, menganalisis unsur ekstrinsik dalam novel, menerapkan kaidah penulisan berbagai jenis karya sastra dan melengkapi paragraf deskriptif yang dirumpangkan dari frasa adjektif ektiva yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih perlu ditingkatkan.
- Kemampuan Matematika pada sekolah sampel di Kota Bandung yang paling

- rendah pada kemampuan proses kognitif menentukan dan menyelesaikan, sedangkan materi pokok yang paling rendah penguasaannya (rata-rata di atas 20 SKL) adalah Aljabar, Persamaan dan pertidaksamaan, Trigonometri dan Kalkulus. Jumlah SKL yang rendah rata-rata di atas 10 SKL, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan matematika pada sekolah sampel di kota Cimahi lebih baik dibandingkan pada sekolah sampel di kota Bandung. Kemampuan proses kognitif yang rendah adalah kemampuan menentukan dan menyelesaikan, terutama pada materi pokok Aljabar, Persamaan dan pertidaksamaan, serta Trigonometri.
- c. Profil peta UN mata pelajaran Fisika pada sampel SMA di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa SKL yang rendah penguasaan materinya terutama pada materi mekanika, gelombang, listrik magnet dan fisika modern. Kemampuan proses kognitif yang rendah ada pada kemampuan menjelaskan dan menentukan pada sekolah sampel di Kota Cimahi rata-rata penguasaan materinya rendah pada materi pokok fisika di atas 15 SKL yang rendah penguasaannya adalah mekanika dan listrik magnet, pada proses kognitif kemampuan menjelaskan, menentukan dan menghitung.
 - d. Pada sekolah sampel di kota Bandung, kemampuan penguasaan materi kimia yang paling rendah yaitu di atas 25 SKL, yaitu pada materi pokok kimia organik, Sistem periodic unsure dan sifat beberapa golongan, dengan kemampuan proses kognitif yang paling rendah pada kemampuan menentukan. Berbeda dengan kota Cimahi pada sekolah sampel SMAN 6 Cimahi, Rata jumlah SKL yang rendah di atas 14 SKL yaitu pada materi asam basa dan kemampuan proses kognitif yang paling rendah pada kemampuan menentukan.
 - e. Pada sekolah sampel di kota Bandung penguasaan materi Biologi yang rata-rata rendah 14 SKL terutama pada materi pokok Jaringan dan organ, klasifikasi dan keaneragaman hayati, dan fisiologi hewan/tumbuhan.
 - f. Materi pokok penguasaan UN bidang studi Sosiologi di Kota Bandung yang rendah pencapaian SKLnya adalah Interaksi Sosial dalam dinamika social budaya, penelitian social dan budaya serta Perubahan Sosial Budaya. Kemampuan proses kognitif yang paling rendah kemampuannya adalah mengidentifikasi dan menjelaskan. Berdasarkan profil sampel di kota Cimahi dapat dibandingkan materi pokok yang paling rendah hasil UNnya pada materi Penelitian Sosial dan Budaya, Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian dan Sosialisasi, dengan rata-rata jumlah SKL sebesar 15 SKL.
 - g. Pada sekolah sampel Kota Bandung, mata pelajaran yang rendah pencapaian SKLnya adalah pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang dengan proses kognitif mencatat dan menjelaskan. Sedangkan di sekolah sampel kota Cimahi dapat diidentifikasi SKL yang rendah adalah pada materi pokok Kebijakan Fiskal dan Moneter, Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang dan Permintaan, Penawaran, dan Harga Keseimbangan.
 - h. SKL yang banyak bermasalah di kota Bandung lebih sedikit (11 SKL) dibandingkan jumlah SKL di kota Cimahi (15 SKL). Pada sekolah sampel di kota Bandung SKL bidang studi geografi yang banyak bermasalah terutama pada materi pokok Litosfer dan Antropofera dengan proses kognitif menyelesaikan. Sedangkan di kota Cimahi pada materi pokok Litosfer pada kemampuan proses kognitif menganalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Umar (2008). Sistem Penyelenggaraan Ujian Nasional Pendidikan dasar dan menengah. Jakarta.
- Furqon. (2007). "Assessment of learning for continuous quality improvement in education: the case of indonesia". International Journal of Education. Vol 1, No 2.

- Furqon, Kadarohman, A. Wulan, A.R. Taufiq, A. Sukyadi, D. (2009). Studi Pengembangan Lembaga Ujian Independen. Pusat Penilaian Pendidikan. Laporan Penelitian.
- Furqon, Zainul, A. Wulan, A.R. Herman, T., Sukyadi, D. (2010). Kajian Pedagogik Ujian Nasional. Pusat Penilaian Pendidikan.
- Puspendik (2010-a). Laporan Pemantauan Pelaksanaan Ujian Nasional tahun Ajaran 2009/2010.
- Puspendik (2010-b). Laporan hasil Ujian Utama Ujian Nasional SMA/MA, SMK dan SMP tahun Pelajaran 2010.